

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Tohirin (2012:2) menyatakan jenis penelitian kualitatif menggunakan format deskriptif berupa kata-kata tertulis atau uraian dari orang-orang dan pelaku yang dapat diamati. Kualitatif merupakan penelitian yang berlandaskan pada filsafat *postpositivisme*, meneliti pada kondisi obyek yang alamiah. Penelitian kunci instrument dalam pengambilan sampel sumber data, teknik pengumpulan dengan gabungan, analisis data dan bersifat induktif/ kualitatif, hasil penelitian kualitatif menekankan artinya.

Sugiyono (2010:3) menjelaskan penelitian sebagai cara mendapatkan data sesuai tujuan yang diharapkan. Penelitian bertujuan untuk memperoleh gambaran dilapangan tentang peran orang tua dalam pembentukan karakter anak di PPT Mekarsari Kecamatan Semampir Surabaya, maka penelitian ini menggunakan deskriptif dengan pendekatan kualitatif.

Secara umum metode penelitian diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu (Sugiyono, 2008:3). Prosedur penelitian kualitatif menghasilkan data deskriptif berupa kata tertulis atau lisan dari orang dan perilaku yang diamati, penelitian menggambarkan suasana yang sangat alami karena peneliti terjun langsung ke lapangan untuk melakukan penelitian terkait peran orang tua dalam pembentukan karakter anak di PPT Mekarsari Surabaya.

Sukmadinata (2009:39) menyatakan penelitian skala kecil kelompok memiliki kekhususan, keunggulan, inovasi bisa juga bermasalah. Kelompok yang diteliti merupakan satuan sosial budaya bersifat alamiah dan saling berinteraksi secara individual ataupun kelompok. Moleong (2007:10) penelitian kualitatif dijadikan pertimbangan menyesuaikan lebih mudah apabila berhadapan dengan kenyataan jamak, menyajikan secara langsung hakikat hubungan antara peneliti dan responden, lebih peka dan dapat menyesuaikan diri banyak penajaman peran bersama terhadap nilai dihadapi. Berdasarkan teori

tersebut diatas disimpulkan bahwa penelitian deskriptif kualitatif menggunakan langkah-langkah penelitian dari pengamatan fenomena yang dapat dijelaskan secara terperinci dan ilmiah.

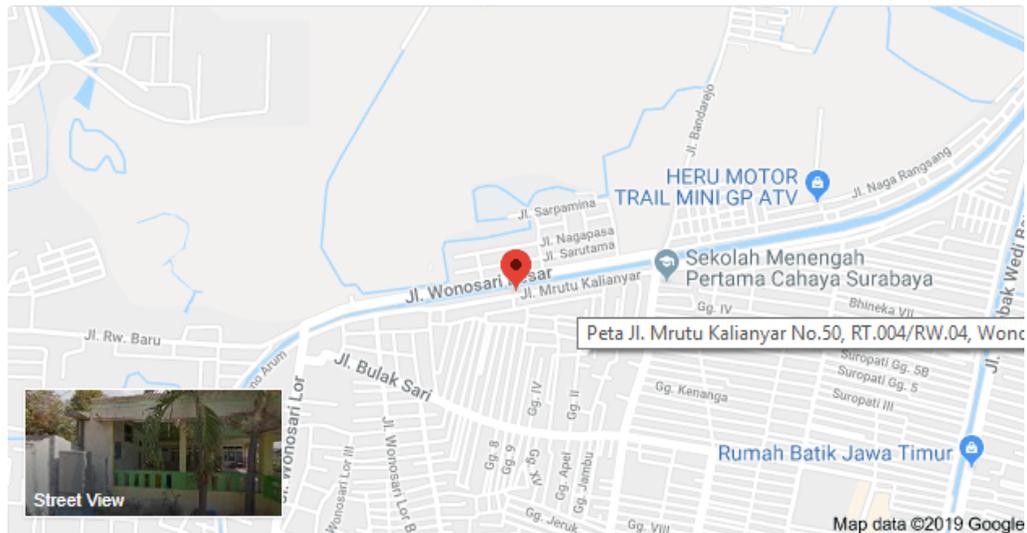
B. Desain Penelitian

Penelitian ini didesain dengan penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Studi kasus dilakukan di PPT Mekarsari Kecamatan Semampir Kota Surabaya. Pengumpulan data dilakukan dengan teknik observasi dengan tahapan penelitian sebagai berikut:

- 1) Observasi awal dilakukan di PPT Mekarsari Kecamatan Semampir Kota Surabaya. Saat melakukan observasi awal, peneliti berusaha untuk mengamati peran orang tua dalam pembentukan karakter anak usia 3-4 tahun di PPT Mekarsari Kecamatan Semampir Kota Surabaya.
- 2) Perencanaan dan pengembangan desain penelitian ini meliputi penentuan tujuan, fokus penelitian, menyusun kajian pustaka dan menyusun jenis penelitian, pendekatan penelitian, jenis dan sumber data, prosedur dan teknik pengumpulan data, dan pengecekan keabsahan data.
- 3) Pelaksanaan penelitian dan analisis data. Analisis data dalam penelitian ini dilakukan sejak awal didapatkannya data.
- 4) Penulisan laporan.

C. Tempat Dan Waktu Penelitian

Tempat penelitian ini dilakukan di PPT Mekarsari Kecamatan Semampir Kota Surabaya yang beralamat di Mrutu Kalianyar No. 50 Kecamatan Semampir Kota Surabaya khususnya pada anak di PPT Mekarsari Kecamatan Semampir.



Jl. Mrtu Kalianyar No.50

RT.004/RW.04, Wonokusumo, Semampir, Kota SBY, Jawa Timur 60154

Gambar 3.1. Tempat Penelitian PPT Mekarsari Surabaya

Waktu penelitian dilaksanakan selama 5 (lima) bulan yaitu bulan Desember 2018 sampai April 2018. Sedangkan pengumpulan data dalam pelaksanaan penelitian ini peneliti menggunakan pengumpulan data dari hasil observasi langsung yang dilakukan terhadap anak usia dini di PPT Mekarsari Kecamatan Semampir Kota Surabaya. Waktu pelaksanaan penelitian dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.1. Pelaksanaan Penelitian di PPT Mekarsari Surabaya

| No. | Rencana Kegiatan | Pelaksanaan Oktober 2018 – Februari 2019 | | | | |
|-----|-----------------------------|--|-----|-----|-------|-------|
| | | Des | Jan | Feb | Maret | April |
| 1 | Pengajuan Judul | | | | | |
| | a. Observasi | | | | | |
| | b. Identifikasi masalah | | | | | |
| | c. Penyusunan proposal | | | | | |
| 2 | Pelaksanaan | | | | | |
| | a. Pengajuan proposal | | | | | |
| | b. Revisi proposal | | | | | |
| | c. Seminar Proposal | | | | | |
| 3 | Pelaksanaan Penelitian | | | | | |
| 4 | Penyusunan skripsi | | | | | |
| | a. Bimbingan skripsi | | | | | |
| | b. Revisi skripsi | | | | | |
| | c. Perbaikan revisi skripsi | | | | | |

D. Sumber Data/ Obyek Penelitian

Sumber data sebagai obyek dalam penelitian sebagai responden. Sumber data manusia (narasumber) sangat penting perannya individu mempunyai informasi. Sumber data memiliki posisi sama narasumber bukan sekadar memberikan tanggapan diminta peneliti, tetapi bisa lebih memilih arah dan selera dalam menyajikan informasi yang dimiliki (Sutopo, 2006:57-58). Sumber data dalam penelitian ini anak di PPT Mekarsari Kecamatan Semampir Surabaya dengan jumlah 15 responden.

E. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data cara paling strategis penelitian dengan tujuan penelitian untuk mendapatkan data serta pengumpulan data yang dilakukan dalam berbagai setting melalui berbagai sumber dengan berbagai cara. Pengumpulan data dilakukan melalui kondisi alamiah, sumber data primer dan teknik pengumpulan data pada observasi berperan serta dengan melakukan wawancara mendalam dan dokumentasi (Sugiyono, 2006:224).

Proses pengumpulan data berupa penyidikan secara bertahap, kemudian melaksanakannya, membandingkan, merefleksi, menyusun katalog, dan mengklasifikasi objek kajian. Observasi dalam penelitian ini dilakukan peneliti untuk mengamati seluruh kegiatan yang berlangsung terhadap sampel secara langsung, agar hasil data yang di peroleh di lapangan lebih akurat. Observasi disebut juga pengamatan, meliputi kegiatan pemusatan terhadap suatu obyek dengan menggunakan seluruh alat indra.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah:

1. Teknik observasi langsung yang dilakukan terhadap obyek di tempat kejadian atau berlangsungnya peristiwa, sehingga observer berada bersama objek yang diselidiki. Teknik ini digunakan untuk mengobservasi kemampuan guru dalam merencanakan pembelajaran, observasi kemampuan mengajar guru, dalam mengembangkan emosi anak dan kemampuan anak dalam kegiatan pembelajaran pembentukan karakter.

Tabel 3.2 Instrumen observasi pembentukan karakter

| Variabel | Indikator | Kriteria |
|----------------------|--|-----------------|
| Pembentukan karakter | Disiplin selalu datang tepat waktu | Disiplin |
| | Senang bekerja sama dengan teman | Toleransi |
| | Berani melakukan sesuatu tanpa bantuan | Percaya diri |

2. Teknik komunikasi langsung/ wawancara adalah usaha pengumpulan informasi dengan menggunakan sejumlah pertanyaan secara lisan, untuk dijawab secara lisan. Dengan alat pengumpul data berupa pedoman wawancara. Wawancara ini peneliti lakukan dengan bertatap langsung dengan sumber informasi yaitu guru kelas dan guru pendamping. Hal ini dilakukan memperoleh informasi mengenai pembelajaran pembentukan karakter pada anak baik dalam hal perencanaan yang dilakukan guru, pelaksanaan, evaluasi, serta hambatan yang dihadapi guru dalam pembelajaran pembentukan karakter pada anak.

Tabel 3.3 Instrumen wawancara peran orang tua dalam pembentukan karakter anak usia 3-4 tahun di PPT Mekasarsari Surabaya

| Variabel | Isi Wawancara |
|----------------------|---|
| Pembentukan karakter | <ol style="list-style-type: none"> 1. Ketika dirumah siapa yang mendampingi anak dalam membentuk anak menjadi disiplin? 2. Siapa yang membantu dan mendampingi anak dalam membantu tugasnya agar mau bekerjasama? 3. Apakah pada saat anak dirumah berani melakukan sesuatu tanpa bantuan dari orang lain? 4. Apakah orang tua terasa dekat dan terbuka dalam berinteraksi dengan anak di rumah? 5. Apakah anak terbuka dan mau bercerita kepada orang tua tentang kegiatan di sekolah? 6. Apakah sebagai orang tua anda selalu mengajak anak berdiskusi atau membicarakan masalah pembentukan karakternya di sekolah? 7. Apakah sebagai orang tua anda mengetahui hasil belajar anak di sekolah? 8. Apakah anak mau bercerita dan menunjukkan hasil kreativitasnya di sekolah? 9. Bagaimana cara orang tua mendidik anak agar bisa disiplin melakukan tugasnya dengan baik dan benar 10. Apakah orang tua membiasakan anak mandiri mengerjakan tugasnya sendiri? |

3. Teknik dokumenter yaitu cara pengumpulan data berupa dokumentasi foto pada waktu melaksanakan kegiatan observasi peran orang tua untuk meningkatkan pembentukan karakter anak di PPT Mekarsari Kecamatan Semampir Surabaya.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data dilaksanakan penelitian sampai dengan pelaporan hasil penelitian. Analisis data dilakukan untuk menentukan fokus penelitian sampai dengan pembuatan laporan. Pelaksanaan analisis data dengan merencanakan penelitian sampai penelitian selesai dilakukan dengan data, menjabarkannya ke dalam unit, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan akan dipelajari serta membuat kesimpulan sehingga bisa diceritakan pada orang lain (Sugiyono, 2007:224).

Bertujuan mengungkapkan hasil penyajian data yang sesuai dengan keadaan sebenarnya dari kondisi yang ada dilapangan. Data kualitatif ini diungkapkan dalam bentuk kalimat serta uraian-uraian ataupun dapat berupa hitungan. Hasil akhir dari penelitian ini dimaksudkan untuk membuktikan sebuah teori, tidak untuk mencari kebenaran mutlak melainkan hanya mendeskripsikan kenyataan yang ditemui guru dilapangan.

Teknik analisis data pada penelitian ini penulis menggunakan tiga prosedur perolehan data.

1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Reduksi data merupakan penyempurnaan data baik pengurangan terhadap data dianggap kurang perlu dan tidak relevan maupun penambahan data. Reduksi data dengan merangkum, memilih hal pokok, memfokuskan hal penting, dicari tema dan polanya. Reduksi data akan direduksi dengan memberikan gambaran lebih jelas dan mempermudah peneliti melakukan pengumpulan data (Sugiyono, 2007:247).

2. Penyajian Data/ Display

Dengan mendisplay atau menyajikan data akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi selama penelitian berlangsung. Setelah itu perlu

adanya perencanaan kerja berdasarkan apa yang telah dipahami. Dalam penyajian data selain menggunakan teks secara naratif, juga dapat berupa berbicara nonverbal seperti bagan, grafik, denah, matriks, dan tabel. Penyajian data merupakan proses pengumpulan informasi yang disusun berdasarkan kategori atau pengelompokan-pengelompokan yang diperlukan.

3. Verifikasi Data (*Conclusions drawing/verifying*)

Langkah terakhir dalam teknik analisis data adalah verifikasi data. Verifikasi data dilakukan bersifat sementara, ada perubahan bila tidak dibarengi dengan bukti pendukung pada pengumpulan data. Tahap awal didukung dengan bukti valid dan konsisten saat penelitian kembali ke lapangan mengumpulkan data, kesimpulan dikemukakan kredibel dan dapat dipercaya (Sugiyono, 2007:252).

Penelitian kualitatif kemungkinan dapat menjawab fokus penelitian yang sudah dirancang sejak awal penelitian. Kesimpulan yang diperoleh tidak dapat digunakan untuk menjawab permasalahan. Hal ini sesuai dengan jenis penelitian kualitatif itu sendiri bahwa masalah yang timbul dalam penelitian kualitatif sifatnya masih sementara dan dapat berkembang setelah peneliti terjun ke lapangan. Temuan itu dapat berupa gambaran suatu objek yang dianggap belum jelas, setelah ada penelitian gambaran yang belum jelas itu bisa dijelaskan dengan teori-teori yang telah ditemukan.

Wawancara dilakukan peneliti dengan guru dan orang tua anak di PPT Mekarsari Surabaya menjadi dokumen analisis saat melakukan penelitian, Dan semua data tersebut dianalisis karena penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif jadi terdapat tiga langkah yaitu, reduksi data, penyajian data, verifikasi atau penarikan kesimpulan. Deskripsi hasil observasi dilakukan dengan kegiatan peran orang tua dalam pembentukan karakter anak di PPT Mekarsari Kecamatan Semampir Surabaya. Sesuai dengan rencana kegiatan harian yang telah ditentukan dengan mencatat nama anak-anak yang mampu dan tidak mampu mencapai indikator yang telah ditentukan yaitu indikator tentang pembentukan karakter anak usia dini.

G. Keabsahan Data

Teknik keabsahan data dalam penelitian ini dengan menggunakan uji triangulasi teknik. Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya untuk mengecek data bisa melalui wawancara, observasi, dokumentasi. Bila dengan teknik pengujian kredibilitas data tersebut menghasilkan data yang berbeda, maka peneliti. Triangulasi teknik ini digunakan oleh peneliti untuk mengecek data yang diperoleh dari anak usia 3-4 tahun di PPT Mekarsari Kecamatan Semampir Surabaya. Triangulasi teknik ini digunakan oleh peneliti setelah mendapatkan hasil wawancara yang kemudian dicek dengan hasil observasi dan dokumentasi. Uji triangulasi teknik tersebut tentunya akan menghasilkan sebuah kesimpulan terkait peran orang tua untuk meningkatkan pembentukan karakter anak di PPT Mekarsari Kecamatan Semampir Surabaya.